

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah *mixed methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Creswell, 2015:5). Dalam *mixed methods* ini, peneliti menggunakan strategi triangulasi konkuren. Menurut Creswell (2010: 316) strategi triangulasi konkuren ini, peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dalam waktu yang bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dengan kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasi.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2013: 119). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah, keluarga yang telah mendapatkan manfaat Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di tahun 2015-2017.

Berdasarkan data yang didapat dari PT.Pindad (Persero), sesuai kriteria populasi yang ditetapkan, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang.

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel, alasannya karena populasi berjumlah kurang dari 30 orang. (Sugiyono, 2013: 126). Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau dampak yang ada. Pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh implementasi CSR terhadap keberfungsian sosial keluarga
- b) Implementasi adalah pelaksanaan/penerapan. PT.Pindad (Persero) telah melaksanakan atau menerapkan program CSR kepada keluarga
- c) CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan. PT.Pindad (Persero) sebagai perusahaan yang memanfaatkan SDA wajib melaksanakan CSR sesuai dengan UU NO 40 Tahun 2007
- d) Keberfungsian sosial adalah seseorang yang dapat menjalankan perannya, dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, dan dapat menyelesaikan masalahnya
- e) Keluarga adalah ibu, bapak, anak dan seisi rumahnya. CSR dapat berpengaruh dalam keberfungsian sosial keluarga

3.4 Operasional Parameter

Tabel 1
Operasional Parameter

ASPEK	ASPEK KAJIAN	PARAMETER	SUMBER DATA
Variabel Implementasi CSR	1. Program Kemitraan	1. Pinjaman uang untuk peningkatan usaha 2. Pendampingan 3. Pelatihan 4. Bantuan legalitas usaha 5. Bantuan pemasaran/promosi 6. Monitoring dan evaluasi	PT.Pindad (Persero)
	2. Program Bina Lingkungan	1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Bidang sarana dan prasarana umum 4. Bantuan Sosial	
Variabel Keberfungsian Sosial	1. Keluarga dapat Menjalankan Perannya	Peningkatan secara produktivitas dalam menjalankan peranan sebagai: 1. Ayah: Kepala keluarga, Bekerja 2. Ibu: Ibu Rumah Tangga 3. Anak: Wajib Sekolah	Teori menurut Edi Suharto
	2. Keluarga dapat Memenuhi Kebutuhannya	Peningkatan dalam memenuhi kebutuhan dasar: 1. Sandang 2. Pangan 3. Papan	
	3. Keluarga dapat Memecahkan Masalahnya	Keluarga dapat memecahkan masalahnya dibidang: 1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Bidang sarana dan prasarana umum 4. Ekonomi 5. Bantuan pemasaran usaha	

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Junior Manager PKBL, dan para penerima manfaat CSR yang disebut responden. Data ini akan dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner, yang kemudian diperdalam oleh wawancara dengan metode kualitatif.

- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku, internet, jurnal, dan data dari PT.Pindad Persero Bandung

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Teknik yang akan digunakan adalah:

- a. Observasi, atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis tentang pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Pindad (Persero) terhadap keberfungsian sosial keluarga di kecamatan Kiaracondong kota Bandung
- b. Kuesioner, pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan kemudian dikembalikan lagi kepada kepada peneliti. Pengisian kuesioner ini dilakukan kepada para penerima manfaat untuk memperoleh data yang berkisar tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Pindad (Persero) terhadap keberfungsian sosial keluarga di kecamatan Kiaracondong kota Bandung
- c. Wawancara, adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data yang berkisar mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Pindad (Persero) terhadap keberfungsian sosial keluarga di kecamatan Kiaracondong kota Bandung

- d. Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, diktat dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berkaitan dengan Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Pindad (Persero) terhadap keberfungsian sosial keluarga di kecamatan Kiaracondong kota Bandung

3.7 Validitas Data

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh alat ukur dalam suatu penelitian dapat mengukur hal yang akan diukur, dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan – pertanyaan yang valid dan mana yang tidak valid. (Sugiyono, 2017 : 225)

Untuk mengukur validasi instrument digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - (\sum X) . (\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} . (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya responden

x = Skor yang diperoleh subyek dari keseluruhan item

y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$(\sum x)^2$ = Jumlah Kuadrat masing – masing Distribusi x

$(\sum y)^2$ = Jumlah Kuadrat masing – masing distribusi y

Kriteria :

- a. Jika nilai r hitung (rh) lebih besar (>) dari nilai r tabel (rt), maka item instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung (rh) lebih kecil (<) dari nilai r tabel (rt), maka item instrument dinyatakan tidak valid

Dimana derajat kebebasan (df) dapat dinyatakan dengan n-2.

Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan Microsoft Excel, selain itu juga dilakukan pengolahan data secara manual.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas instrument adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument pengukur dapat dipercaya dan diandalkan dari waktu ke waktu. Dengan kata lain instrument pengukuran yang diperlukan harus konsisten dan akurat.

Rumus yang digunakan adalah *Metode Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefesien reabilitas yang dicari

K = Jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = varians butir – butir soal

σ^2 = Varians skor tes

Semakin banyak jumlah pertanyaan akan semakin banyak kerja perhitungan varians tiap butirnya. Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan mempergunakan rumus berikut:

$$\sigma i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\sum Xi^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σi^2 = Varians butir pertanyaan ke n (misalnya ke 1, ke 2, dst)

$\sum Xi$ = Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke- n

Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan program SPSS (*Stastictical Product and Service Solutions*) dan Microsoft Excel, selain itu juga dilakukan pengolahan data secara manual.

3.8 Teknik Analisis Data

A. Teknik Analisis Data Kuantitatif

1) Koefesien Korelasi X dan Y

Koefesien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Jika variabel – variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefesien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif atau negatif bergantung pada apakah variabel – variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefesien korelasi bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antara variabel. Secara statistik untuk mencari nilai seberapa besar hubungan antara variabel X dan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus

Korelasi Spearman dimana alat analisis ini dipilih berdasarkan bentuk data yang akan diolah sudah dalam bentuk skala pengukuran interval dengan rumus sebagai berikut :

$$R_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n-1)}$$

Untuk memberikan interpretasi Koefesien Korelasi, (Sugiyono, 2017: 250) yaitu :

0,00 – 0,199 : Sangat Rendah

0,20 – 0,399 : Rendah

0,40 – 0,599 : Sedang

0,60 – 0,799 : Kuat

0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan Microsoft Excel, selain itu juga dilakukan pengolahan data secara manual.

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian dihipotesis digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka hipotesis yang baru harus diuji adalah $1 > 0$ dan $1 < 0$, untuk menguji jika sampel berukuran n, dan memiliki koefesien korelasi rs, maka dapat digunakan rumus uji hipotesis sebagai berikut :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Keterangan :

t = jumlah data yang mempunyai angka

rs = Koefesien korelasi Rank Spearman

n = Banyaknya Sampel

Bila t hitung > t tabel, maka Hi diterima dan Ho ditolak

Bila t hitung < t tabel, maka Hi ditolak dan Ho diterima

Dalam penelitian ini data akan dilakukan pengolahan data secara manual.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kedua variabel, maka digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = rs^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefesiensi Determinan

rs^2 = Kuadrat Koefesiensi Korelasi

Dalam penelitian ini data akan dilakukan pengolahan data secara manual.

B. Teknik Analisis Data Kualitatif

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Pindad (Persero) terhadap peningkatan

keberfungsian sosial keluarga di kecamatan Kiaracondong kota Bandung, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada keluarga, tetangga dan teman atau orang terdekat dari penerima manfaat program CSR.

2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan studi dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT.Pindad (Persero), sedangkan responden yang dijadikan sampling dalam penelitian ini berada di Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung.

